

KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN KOMPLEK TARUKO PERMAI IV BUNGO PASANG KOTA PADANG

Nofristia

Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr Hamka, 25132

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 13 November 2018
Direvisi: 14 November 2018
Diterbitkan: 21 November 2018

KATA KUNCI

Kepedulian, Keamanan,
Masyarakat

KORESPONDEN

No. Telepon: 0831 8266 1561
E-mail: nofristia12345@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang, faktor-faktor penyebab lemahnya kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, serta upaya yang dilakukan pemimpin masyarakat terhadap tingkat kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Metode penelitian adalah kualitatif, informan penelitian ditentukan dengan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data ditentukan dengan triangulasi. Data dianalisis dengan tahap-tahap mereduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa kepedulian masyarakat komplek Taruko belum maksimal secara keseluruhan, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti usia, pekerjaan, lamanya seseorang tinggal di komplek Taruko, oleh karna itu upaya yang dilakukan pemimpin masyarakat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Taruko dengan mengadakan siskamling, mensosialisasikan keamanan terhadap masyarakat, serta meningkatkan penerangan jalan agar masyarakat lebih merasa aman.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, yang pada kodratnya adalah makhluk yang suka berkumpul. Menurut Auguste Comte, kehendak berkumpul itu memang terkandung dalam sifat manusia. Manusia adalah makhluk yang bertindak seirama dengan kehendak umum yaitu masyarakat. masyarakat

adalah kumpulan manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah dan mempunyai undang-undang atau peraturan menuju tujuan bersama. (Syamsir dkk 2003:44).

Lingkungan merupakan daerah dimana sekumpulan masyarakat yang beraneka ragam tinggal dan berinteraksi antara satu dengan yang

lainnya. Terciptanya keamanan dan ketertiban didalam masyarakat merupakan cita-cita dan keinginan kita bersama ,perlu dukungan kesadaran masing-masing warganya untuk mengkondisikan dirinya untuk bersikap tertib yang dapat dilakukan dengan cara bersikap kondusif,kooperatif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan tersebut. Dewasa ini kepedulian antara individu dalam kehidupan bermasyarakat semakin rendah, setiap orang bersikap acuh tak acuh kepada sesama anggota masyarakat. Dalam berkehidupan bermasyarakat yang terdapat banyak orang hidup selogan dimana mendahulukan kepentingan bersama di bandingkan kepentingan pribadi, pada saat ini menjadi hal yang jarang di temui. Kepedulian dari masyarakatnya juga terlihat minim karena masyarakat ini memiliki sifat individualisme perbedaan tingkat individualisme diantara negara diasumsikan berkaitan dengan kondisi geografis,ekonomi dan sejarah (hofstede 2005).

Kesadaran kepada lingkungan yaitu kesadaran masyarakat untuk saling ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang menyangkut tentang keamanan dan kenyamanan tinggal di komplek Taruko IV. Baik itu partisipasi menjaga keamanan dan ikut dalam berbagai rapat yang membahas tentang komplek ini. Kemanan lingkungan merupakan salah satu faktor utama kenyamanan sebuah masyarakat. Dengan lingkungan yang aman maka penduduk akan merasa tenang dan tidak was-was. Sehingga hubungan kemasyarakatan akan berlangsung dengan baik dan tenang. Keamanan lingkungan bukan hanya dijaga oleh satpam ataupun penjaga ronda, akan tetapi seluruh anggota masyarakat bertanggung jawab untuk ikut serta menjaga keamanan lingkungan.masyarakat yang peduli terhadap lingkungan nya lingkungan tersebut dengan sendirinya akan aman terkendali karna masyarakat yang kompak dalam menjaga keamanan lingkungan. Terciptanya keamanan dan ketertiban didalam masyarakat merupakan

cita cita dan keinginan kita bersama sehingga sebagai makhluk sosial kita harus peduli terhadap sesama dan lingkungan dimanapun kita berada agar kita dan warga masyarakat disekitar kita bisa merasakan keamanan dan ketertiban.

Penelitian ini dilakukan melihat kondisi dimasyarakat yang senantiasa masih kurang memiliki kepedulian akan keamanan dan ketertiban dilingkungan.banyak hal yang menjadi pemicu timbulnya gangguan keamanan dilingkungan seperti kurangnya mengadakan kewaspadaan terhadap pergaulan sosial yang harusnya pergaulan sosial itu yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh persetujuan sosial dari orang sekitarnya. Dengan demikian, kewaspadaan masyarakat untuk menjaga keamanan ialah kondisi kepekaan, kesiap-siagaan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi kemungkinan timbulnya gangguan keamanan. Potensi dan indikasi sekecil apapun kemungkinan timbulnya gangguan keamanan, harus diantisipasi dengan penuh kepekaan dan kesiagaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif uyang bertujuan untuk mengetahui kepedulian masyarakat Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang terhadap keamanan lingkungan. Penelitian ini berlokasi di Komplek Taruko Permai IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Informan Penelitian diambil dengan teknik purposive sampling. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data tentang kepedulian masyarakat komplek dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan komplek,serta upaya pemimpin masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga keamana lingkungannya. Dan data sekunder yaitu data pendukung dari data utama yang berkaitan dengan fokter-faktor faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat dalam

menjaga keamanan kompleks,serta upaya pemimpin masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga keamana lingkungannya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi,. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukian dengan tahapan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kepedulian Masyarakat Terhadap Keamanan Lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang

Kepedulian lingkungan perlu ditumbuhkan dikalangan masyarakat. Seperti dapat dimaklumi semakin banyaknya terjadi kejahatan seperti perampokan pembagalan dan sebagainya dilingkungan sekitar kita, seperti kita ketahui bahwa kejahatan timbul karna adanya keinginan pelaku dan kesempatan dalam hal ini banyak terjadi di lingkungan kita saat ini, dengan demikian kepedulian masyarakat pada lingkungan perlu ditumbuhkan, untuk itu baik pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan dan lain-lain hendaknya dapat secara kontinu mensosialisasikan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian masyarakat komplek masih di golongan kurang peduli dan kurang juga partisipasi dan empati terhadap lingkungannya , seperti tidak bersemangat dalam kegiatan ronda sampai akhirnya ronda di bubarkan dan tidak di bentuk lagi dan juga keikutsertaan dalam rapat yang menyangkut tentang keamanan komplek, dengan berbagai alasan yang di berikan yang membuat masyarakat ada yang tidak mau ikut serta di dalam kegiatan komplek.

b. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Peduli Terhadap Keamanan Lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang

Kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan komplek tidak terjadi begitu saja, tapi ada beberapa faktor yang yang mempengaruhi masyarakat tidak peduli terhadap keamanan lingkungan dikomplek Taruko IV yaitu ada 4 (empat) :

Pertama, Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap,cenderung lebih banyak berpartisipasi dari pada mereka yang dari kelompok usia lainnya. Masyarakat yang tergolong dewasa dan memiliki fisik yang kuat agar bisa menjaga keamanan lingkungan baik itu dalam hal ronda malam yang menuntut fisik harus prima karna harus begadng dan keluar malam. Jadi, usia memang sangat mempengaruhi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan , masyarakat yang tergolong dewasa lebih diutamakan sebagai pengaman komplek karna orang dewasa lebih bisa memilih dan memilah tindakan yang akan dilakukan saat pengaman di bandikan remaja dan anak-anak selain itu orang dewasa juga mudah untuk bekerjasama.jadi, orang dewasa lebih berperan penting dalam menjaga kemanan lingkungan komplek Taruko Permai IV

Kedua, Pendidikan didalam kehidupan bermasyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya mempunyai perhatian yang besar terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, kenyataan ini memberikan gambaran bahwa betapa besarnya pengaruh pendidikan terhadap kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Namun, kenyataannya rapat mengenai peningkatan kemanan dilingkungan komplek tidak begitu

banyak masyarakat datang yang notabeneanya memiliki pendidikan yang cukup tinggi, untuk mengikuti rapat terlebih lagi wanita hanya beberapa saja yang mau datang, dan yang laki-laki memang cukup banyak hanya yang disayangkan orang-orang yang datang itu-itu saja tidak ada generasi baru yang muncul, seperti pemuda-pemuda yang masih memiliki pola pikir yang sangat terbuka dan aktif,

Ketiga, pekerjaan dan penghasilan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang didapatnya dan kemampuannya untuk ikut peduli terhadap lingkungan. masyarakat taruko pada umumnya memiliki pekerjaan yang memuntun mereka bekerja dari senin hingga sabtu dengan jadwal pagi hingga sore hari, hal itu yang menyebabkan masyarakat kompleks taruko khususnya yang bapak-bapak tidak ikut dalam pengamanan kompleks seperti ronda, sebab aktifitas mereka setiap harinya sudah penuh diluar rumah tidak ada lagi kesempatan bagi mereka untuk ikut ronda dan hal lainnya di kompleks untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan kompleks. tapi nyatanya lebih banyak bapak-bapak yang hadir dan dalam mengeluarkan pendapat atau memberi usulan tidak begitu banyak suara atau partisipasi karna sudah bisa di tebak orang-orang yang akan memberikan usulan dan sebagainya.

Keempat, lamanya tinggal seseorang dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Terlihat dari masyarakat Taruko IV yang sudah lama tinggal memang lebih aktif dalam hal kompleks di bandingkan dengan orang yang baru tinggal di lingkungan kompleks, karna orang yang baru tinggal dia membutuhkan waktu untuk bersosialisasi dulu perkenalan dengan lingkungan sekitar dulu baru dia bisa berbaur dengan lingkungan dan hal itu yang menyebabkan orang baru butuh waktu untuk aktif dalam kegiatan kompleks, terkadang ada orang baru

yang memang tidak peduli terhadap lingkungan sekitar yang menyebabkan dia tidak akan ada ikut serta dalam hal apapun di lingkungan kompleks Taruko IV.

c. Upaya Pimpinan masyarakat untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat dalam Menjaga Keamanan Lingkungan.

Kinerja pemimpinan masyarakat sangat penting sekali di suatu wilayah, khususnya bagi warga masyarakatnya sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat. RT/RW merupakan subjek yang harus mendorong partisipasi masyarakat dalam menciptakan suasana yang aman dan tertib di suatu lingkungan masyarakat. Masalah keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Oleh karena itu masyarakat sangat mendambakan adanya keyakinan akan aman dari segala bentuk perbuatan, tindakan dan intimidasi yang mengarah dan menimbulkan hal-hal yang akan merusak tatanan kehidupan bermasyarakat, yang dilakukan oleh orang-perorangan dan pihak-pihak tertentu lainnya. adapun upaya yang dilakukan pemimpin masyarakat yaitu:

Adapun 3 (tiga) upaya yang dilakukan pimpinan masyarakat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan yaitu :

Pertama, mengaktifkan Siskamling. Sistem keamanan lingkungan atau siskamling yang lebih sering disebut dengan ronda adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa warga masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan. Biasanya seyiap warga masyarakat melakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum melakukan siskamling, guna untuk membagi tugas pada hari apa dan tugas apa saja seseorang bertugas. Siskamling biasanya dilakukan oleh laki-laki kegiatan ini dilakukan

bergiliran, biasanya setiap orang hanya memiliki tugas 1 hari dalam seminggu. Alat-alat yang biasa digunakan oleh para peronda salah satunya kentongan dan senter. alat tersebut sangat membantu para peronda dalam menjalankan tugasnya dan peronda juga memiliki satu tempat untuk berkumpul yang disebut pos ronda. Selain itu kegiatan pos ronda ini bisa meningkatkan rasa persaudaraan antar tetangga atau warga, sehingga akan tercapainya lingkungan yang harmonis. Kegiatan siskamling di kompleks taruko memang ada tapi struktur penjagaan yang tidak jelas dan tidak tetap itu merupakan masalah yang dihadapi pemimpin warga, setiap malam memang ada yang berjaga hal itu karna di dekat pos jaga ada warung dan pemuda-pemuda nongkrong disana, dan yang ronda malam itu inisiatif dari pemuda-pemuda yang memang mereka akan duduk-duduk disana juga akan lebih baik mereka sekalian ronda malam, dengan adanya inisiatif dari pemuda itu lah yang sekarang menjagakeaman kompleks saat malam hari.

Kedua, Memasang alat penerangan di daerah rawan pencurian. Kasus pelanggaran keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat mengenai pencurian, biasanya dilakukan ketika malam hari dan pencuri bersembunyi di semak-semak dan daerah yang tidak ada penerangan. Maka dari itu dihimbau kepada warga untuk memasang lampu pada setiap wilayah yang gelap dan kurang penerangan.

Penerangan jalan yang ada di kompleks cukup banyak dan membuat komplek cukup terang, dan pemimpin warga juga menghimbau warga agar menghidupkan lampu teras rumah mereka untuk menambah penerangan agar kenyamanan warga lebih terjaga sebab semakin terang kondisi sekitar maka kita akan lebih bisa mengamati orang-orang yang dirasa mencurigakan dan juga penerangan berfungsi bagi keamanan yang ronda malam.

Ketiga, sosialisasi dari RT/RW. menghimbau warga agar lebih memperhatikan rumah mereka masing-masing pada saat ingin bepergian apakah sudah mengunci pintu apakah sudah menggunakan kunci tambahan, apakah sudah mengunci pagar rumah, dan juga apakah sudah mengunci ganda kendaraan pribadi mereka yang di tinggal dirumah, karna harus dimulai dari warga sendiri dulu untuk bisa menciptakan hunian yang aman serta memperhatikan lingkungan sekitar apabila ada yang mencurigakan segera laporkan.

KESIMPULAN

Kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan kompleks dirasakan belum maksimal karna masih kurangnya rasa kepedulian warga serta rasa empati terhadap orang lain dan tidak aktif dalam kegiatan komplek guna meningkatkan keamanan lingkungan. Warga yang digolongkan aktif di komplek adalah pemuda-pemuda dimana pemuda-pemuda ini lah yang selalu ronda malam untuk menjaga keamanan komplek.

Faktor yang menyebabkan masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan komplek adalah usia, pendidikan, pekerjaan, dan lamanya tinggal. Usia yang dapat ikut serta dalam keamanan adalah yang tergolong dewasa dan yang masih memiliki fisik yang sehat. Pekerjaan membuat orang dewasa yang ada lebih sibuk diluar rumah waktu dan tenaga mereka sudah habis dluaran rumah, karna itu masyarakat yang bekerja jarang sekali bisa ikut serta dalam pengamanan komplek. Lamanya tinggal juga menjadi faktor karna masyarakat yang lebih lama tinggal di lingkungan komplek akan memiliki rasa untuk menjaga komplek lebih dari pada masyarakat yang baru tinggal di lingkungan komplek. Namun dalam hal pendidikan tidak begitu dominan karna dalam hal pendidikan hanya di sayangkan kurangnya partisipasi pada saat rapat dan kurang aktif dalam mengeluarkan pendapatnya.

Upaya yang dilakukan pemimpin masyarakat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, pemimpin warga sudah sangat berusaha dalam meningkatkan kepedulian warga dengan mengadakan siskamling, memberikan penerangan jalan yang cukup baik agar masyarakat lebih nyaman dan yang ronda malam lebih aman, serta pemimpin masyarakat juga sudah mensosialisasikan pada warga lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan di mulai dari rumah masing-masing terlebih dahulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilaksanakan dengan baik karena bimbingan dari Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd, Bapak Drs. Nurman S, M. Si, kemudian kritik dan saran yang diberikan Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed, M. Si, Henni Muchtar, SH, M. Hum dan Susi Fitria Dewi, S. Sos, M. Si, Ph. D.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos, Neolaka.(2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J.(2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsir, Burmawi (2003). *Pengantar sosiologi*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Keamanan Lingkungan. (2016). <http://blog.kantongan.org/keamanan-lingkungan.html>. 1 april 2016
- Barita sinaga.(2015).faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah di kelurahan air tawar barat padang. <http://192.168.0.1/koreksi/skripsi//berita-sinaga-18548-536.pdf>.